

## Perancangan Produk *Fashion Athleisure* Semi Formal Wanita Untuk Kegiatan Kerja

Retnabella Mitasari, Widia Nur Utami B.

Program Studi Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University

Jalan Telekomunikasi No. 1, Sukapura, Bojongsoang, Bandung, Jawa Barat 40257

Email: retnabellamtsr@gmail.com, widianur@telkomuniversity.ac.id

### ABSTRAK

Saat ini peminat dari tren *athleisure* semakin meningkat karena tren tersebut menggabungkan gaya *casual* dan *sporty* sehingga membuat pemakainya merasa nyaman dan terlihat menarik pada saat yang bersamaan (Jang, 2016). Adanya pergeseran budaya di tempat kerja seperti penggunaan sepatu kets dan celana olahraga ke kantor yang diperbolehkan juga turut membuat tren *athleisure* ini semakin diminati oleh banyak orang (Trefis, 2016). Kecenderungan jam kerja di Indonesia yang mencapai 48 jam dalam seminggu membuat keinginan seseorang dalam menggunakan pakaian *athleisure* demi kenyamanan saat bekerja semakin besar, ditambah dengan meningkatnya jumlah kantor yang memperbolehkan pekerjanya mengenakan pakaian bebas setiap harinya (Holland, 2017), namun menunjukkan tampilan yang rapi saat bekerja menjadi hal yang penting dilakukan karena memberikan kesan lebih handal, dapat dipercaya dan menunjukkan rasa hormat, sehingga saat ini banyak dari perusahaan yang memberikan aturan terkait hal tersebut untuk pegawainya agar tetap menunjukkan kesan sopan dan rapi walaupun mengenakan pakaian bebas saat bekerja (Heathfield, 2017).

Maka koleksi produk *fashion athleisure* yang turut mengacu pada aturan busana semi formal dan sesuai dengan keperluan serta kebutuhan wanita yang aktif melakukan kegiatan sehari – harinya seperti bekerja, dirancang dengan menggunakan material yang tepat agar penggunaanya dapat merasa nyaman saat menggunakan produk tersebut.

Kata kunci: *trend, comfort, fashionable.*

## ABSTRACT

Currently the enthusiasts of the athleisure trend are increasing because the trend combines a casual and sporty style that makes the wearer feel comfortable and look attractive at the same time (Jang, 2016). Cultural shift in the workplace, has made the athleisure trend more acceptable and enthused by people to wear sneakers and sweatpants to the office (Trefis, 2016). The tendency of working hours in Indonesia to reach 48 hours a week makes one's desire to wear athleisure clothes for comfort while working is getting bigger with the increasing number of offices that allow workers to wear free clothes everyday (Holland, 2017), however showing a tidy look while working is important because it gives the impression of reliable and trustworthy and shows respect, so at this time many companies that provide rules related to it for employees to keep showing the impression of polite and tidy despite wearing a free outfit while working (Heathfield, 2017).

Then, the fashion athleisure products collection which also refers to the semi formal fashion rules and in accordance with the needs of women who are active in daily activities such as working designed using the right material so that users can feel comfortable when using the products.

*Keyword: trend, comfort, fashionable.*

## PENDAHULUAN

Tren *athleisure* mengacu pada gaya busana *casual* yang *sporty*, namun bukan hanya mengandalkan keindahan tampilan yang menarik, tetapi juga mengedepankan faktor kenyamanan dalam berbusana yang membuat pemakainya merasa nyaman dan terlihat menarik pada saat yang bersamaan (Jang, 2016). Ciri dari produk *fashion athleisure* adalah penggunaan bahan yang nyaman, tahan lama, fleksibel, dan mewah. Kata mewah dari *athleisure* ini diartikan dalam segi desain yang disebut *smart look*, karena dianggap fungsional dan dapat

berintegrasi secara sempurna terhadap gaya hidup sosial yang aktif (Kimani, 2017).

Adanya pergeseran budaya di tempat kerja seperti penggunaan sepatu kets dan celana olahraga ke kantor yang diperbolehkan juga turut membuat tren *athleisure* ini semakin diminati oleh banyak orang (Trefis, 2016). Hasil survey yang telah dilakukan oleh Badan Survey Angkatan Kerja Nasional di tahun 2016 menjelaskan mengenai kecenderungan jam kerja di Indonesia yang cukup padat. Berkaitan dengan padatnya rutinitas tersebut, membuat keinginan seseorang dalam menggunakan

produk *fashion* yang nyaman saat bekerja menjadi semakin besar, ditambah dengan meningkatnya jumlah kantor yang memperbolehkan pekerjanya mengenakan pakaian bebas setiap harinya (Holland, 2017). Menunjukkan tampilan yang rapi saat bekerja menjadi hal yang penting dilakukan walaupun mengenakan pakaian bebas saat bekerja (Heathfield, 2017).

Berdasarkan penjelasan mengenai fenomena serta permasalahan tersebut, maka penulis akan merancang suatu koleksi produk *fashion athleisure* yang turut mengacu pada aturan busana semi dengan menggunakan material yang tepat agar penggunaannya dapat merasa nyaman saat menggunakan produk tersebut.

## METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

### 1. Studi Pustaka

Melakukan pengumpulan data untuk mencari referensi yang menunjang penelitian melalui jurnal, buku, artikel atau web.

### 2. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner diberikan kepada wanita berusia 15 – 30 untuk

memperoleh data tentang jenis pekerjaan responden, ketertarikan warna, ketertarikan terhadap produk *fashion athleisure*, inovasi produk yang diharapkan, serta kendala yang dihadapi saat hendak menggunakan produk tersebut.

### 3. Observasi

Tahapan observasi lapangan dilakukan agar dapat mengetahui bentuk dari produk *fashion athleisure* yang selama ini ada di pasaran, mengetahui teknik yang dipakai dalam produk tersebut, hingga material yang digunakan.

### 4. Eksplorasi

Metode eksplorasi yang dilakukan mencakup segala hal yang berkaitan dengan perancangan produk seperti penentuan warna hingga bentuk dari busana yang akan dibuat. Ketentuan warna yang dipakai dalam pembuatan produk dipilih berdasarkan tren yang ada saat ini dan juga berdasarkan ketertarikan responden sehingga menjadi acuan dalam membuat tahapan eksplorasi pembuatan sketsa dari bentuk busana.

## STUDI PUSTAKA

### Produk *Fashion*

Perancangan dari suatu busana berisi sebuah gambar yang mendasari bentuk dari produk *fashion* yang mempergunakan banyak unsur di dalamnya (Riyanto, 2003). Jenis - jenis dari produk *fashion* diantaranya:

#### 1. Busana



Gambar 1. Busana

Sumber: visualoptimism.com, 2018

Busana diambil dari kata sanskerta yaitu '*Bhusana*' yang berarti padanan pakaian.

#### 2. Aksesoris



Gambar 2. Aksesoris

Sumber: proportionlondon.com, 2018

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "aksesori yaitu barang yang berfungsi sebagai pelengkap dan pemanis busana (KBBI, 1994).

### *Athleisure*



Gambar 3. *Athleisure*

Sumber: vslmag.com, 2018

Dalam kamus Merriam Webster, *Athleisure* merupakan tren dari pakaian santai yang di desain untuk pemakaian sehari – hari serta nyaman digunakan saat berolahraga. Pakaian *athleisure* menggabungkan antara pakaian kasual dengan pakaian bergaya atletik untuk menciptakan suatu kenyamanan dalam kegiatan sehari – hari sehingga *athleisure* dianggap sebagai tren yang akan terus mendominasi pasar dunia (Clemente, 2016).

Istilah *athleisure* muncul pertama kali pada tahun 2014 karena adanya perkembangan *fashion* dan juga

perkembangan dari gaya hidup sehat masyarakat *modern* saat ini (Rhone, 2014).

Ciri dari produk *fashion athleisure* adalah penggunaan bahan yang nyaman, tahan lama, fleksibel, dan memiliki bentuk desain yang disebut *smart look*, karena dianggap fungsional dan dapat berintegrasi secara sempurna terhadap gaya hidup sosial yang aktif (Kimani, 2017). Desain dari *athleisure* juga dapat terlihat dari ciri busananya yang memiliki potongan *streamlined* dan *oversize* dengan menggunakan beberapa material seperti jersey, katun dan beberapa bahan elastis lainnya yang fleksibel untuk memudahkan pergerakan penggunanya (Marta, 2015).

#### **Semi Formal Wear (Pakaian Semi Formal)**



Gambar 4. Pakaian Semi Formal

Sumber: zara.com, 2018

Pakaian semi formal merupakan jenis pakaian resmi yang terkesan lebih santai, ringan dan dinamis jika dibandingkan dengan busana formal. Semi formal berasal dari

perpaduan antara gaya formal dengan gaya *casual* (McAdams, 2016).

Pakaian semi formal menekankan pada desain busana yang *simple* dan elegan serta tidak memiliki detail yang berlebih mulai dari ornamen busana hingga bentuk dan fitur yang ada pada busana tersebut. Bentuk siluet busana yang ditampilkan oleh gaya semi formal adalah siluet yang cenderung ramping (Bolander, 2017). Pakaian semi formal terdiri dari perpaduan dari penggunaan blus, kemeja, kaos, *sweater*, *cardigan*, blazer, *vest*, *jacket*, celana, rok atau *dress* dengan pilihan warna yang netral (Bolander, 2017)

## **HASIL DAN ANALISIS**

### **Analisa Perancangan**

#### a. Produk

Dasar Pertimbangan Media Perancangan

#### 1. Segi Fungsi

- Alat Pelindung  
Fungsi yang didapatkan adalah sebagai pelindung tubuh dari cuaca yang ditunjang dengan pemilihan bahan yang nyaman, fleksibel dan berkualitas.
- Alat Komunikasi  
Fungsi ini ditunjang dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, kenyamanan, kesopanan, dan keserasian pada busana yang akan dibuat.

- Material

Material yang digunakan yaitu katun, *fleece*, *scuba*, dan *lacoste*.



Gambar 5. Material

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018

## 2. Segi Warna

Dalam perancangan ini, warna yang digunakan adalah warna *grey* dengan aksent warna *scarlet* yang telah dipilih oleh responden pada saat tahapan angket atau kuisioner.



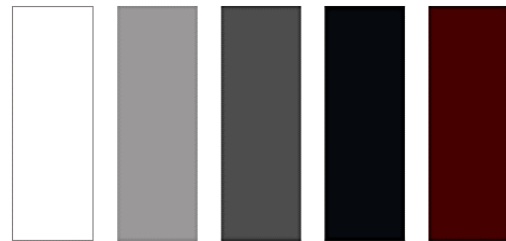
Gambar 6. Skema Warna *Grey*

Sumber: design-seeds.com, 2018



Gambar 7. Skema Warna *Scarlet*

Sumber: design-seeds.com, 2018



Gambar 8. Skema Warna Perancangan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018

## 3. Segi Teknik

Setelah tahapan eksplorasi sketsa dilakukan, dapat diketahui bahwa penambahan teknik *surface textile* yaitu *pleats* dirasa lebih sesuai dengan konsep dan juga garis rancang yang khas dari busana *athleisure*. Teknik *pleats* juga dipilih karena dapat memberikan kelonggaran atau ruang lebih, serta tekstur terhadap suatu busana sehingga dapat meningkatkan nilai estetis dan fungsi dari busana.

## 4. Segi Bentuk Busana

Dalam konsep perancangan ini, bentuk busana yang akan dibuat adalah busana

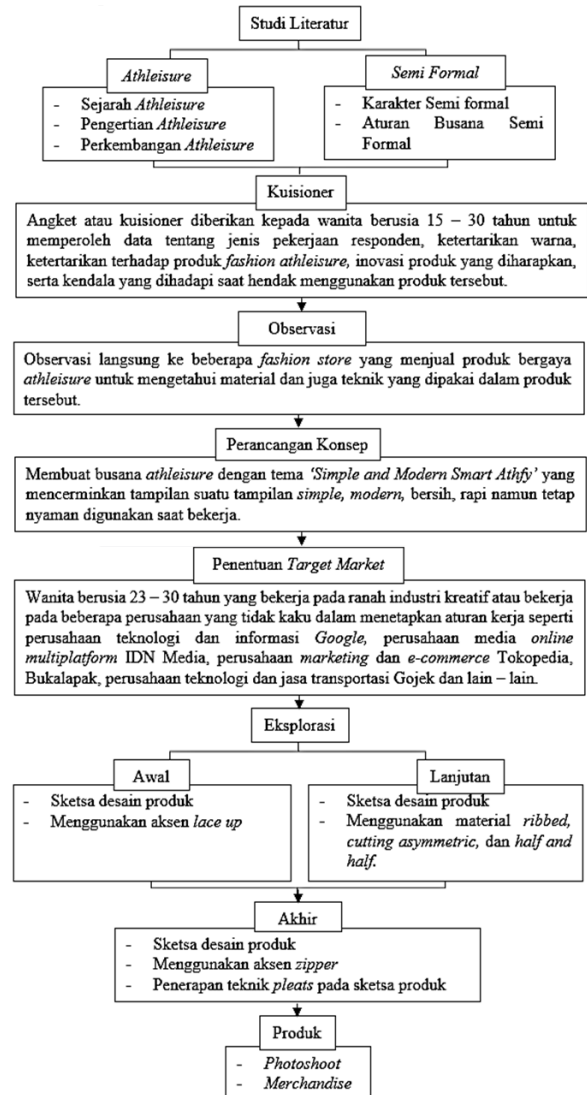
*ready to wear* yang terinspirasi dari busana *athleisure* dengan menambahkan kesan rapi pada rancangannya. Sehingga bentuk busana yang akan dibuat terdiri dari:

- *Top: hoodie, turtleneck dan sleeveless top*
- *Bottom: trackpants dan pleated skirt*
- *Outwear: blazer, sleeveless vest dan jacket*
- *Dress: hoodie dress*

b. Segmentasi

Produk yang dibuat ditujukan untuk *target market* yang bekerja pada ranah industri kreatif atau bekerja pada beberapa perusahaan yang tidak kaku dalam menetapkan aturan kerja seperti perusahaan teknologi dan informasi *Google*, perusahaan media *online multiplatform IDN Media*, perusahaan *marketing* dan *e-commerce Tokopedia*, *Bukalapak*, perusahaan teknologi dan jasa transportasi *Gojek*, dan lain – lain.

**Skema Perancangan**



Bagan 1. Skema Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018

**Konsep Perancangan**

Penulis memilih material katun, *fleece*, *scuba* dan *lacoste* serta menggunakan teknik *surface textile* yaitu teknik *knife pleats*. Penggunaan detail *zipper* juga dipilih karena detail tersebut dinilai mampu memainkan peran ganda seperti berfungsi sebagai alat

pembuka yang mempermudah pemakaian busana dan juga sebagai aplikasi yang dapat menjadi detail yang menambah nilai estetis suatu busana.

### Deskripsi Konsep

Dalam penelitian ini, produk yang dibuat merupakan busana *athleisure* yang mengacu pada gaya busana semi formal.

Desain dari produk ini mengangkat tema ‘*Simple and Modern Smart Athfy*’ yang memiliki bentuk desain sederhana, *modern*, bersih, rapi, *stylish* dan nyaman.

### Konsep Image Board



Gambar 9. *Image Board*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018

Sesuai dengan tema yang diusung dalam perancangan ini yaitu ‘*Simple and Modern Smart Athfy*’, bentuk dari desain yang ditampilkan adalah bentuk busana yang rapi, bersih, *modern* dan sederhana dari segi *cutting* serta warna, dengan penggunaan bahan yang nyaman. Penggunaan warna –

warna tersebut telah ditampilkan pada *image board* perancangan yang dibuat dan telah dipilih oleh responden pada tahapan kuisisioner sebelumnya yaitu warna abu – abu, hitam, putih serta merah.

### Konsep Lifestyle Board



Gambar 10. *Lifestyle Board*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018

*Lifestyle* yang dituju pada perancangan produk ini adalah konsumen yang memiliki gaya yang *modern* dan ditargetkan pada orang – orang yang aktif bekerja dan memiliki minat terhadap gaya olahraga. Konsumen ini juga memiliki ketertarikan terhadap buku – buku mengenai tren, *fashion* dan desain. Segala aspek dan hal yang termasuk ke dalam minat serta ketertarikan konsumen, dituangkan ke dalam sosial media pribadi.

### Eksplorasi Terpilih

Dalam tahapan eksplorasi sebelumnya didapatkan hasil bahwa teknik *pleats* yaitu



*knife pleats* dapat menjadi penambahan teknik yang tepat pada beberapa rancangan produk karena sesuai dengan konsep perancangan, namun penggunaan detail atau aksesoris *ribbed, half and half* serta *asymmetric* dirasa kurang sesuai.

Maka, penambahan detail atau aksesoris *zipper* pada busana dipilih karena *zipper* dapat memainkan peran ganda sehingga sesuai untuk diterapkan ke dalam sketsa perancangan produk.

**Keywords:** *zipper, knife pleats.*

Tabel 1. Eksplorasi Terpilih  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018

No	Eksplorasi Terpilih																											
1.	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">LOOKS</th> <th>DEPAN</th> <th>BELAKANG</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="2"></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">MATERIAL</th> <th colspan="3">ZOOM DETAILS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Utama:</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aksen:</td> <td></td> <td colspan="3"></td> </tr> </tbody> </table> </td> <td colspan="2"></td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Keterangan:</b>  <i>Tops: Hoodie</i> dibuat menggunakan material katun berwarna abu – abu tua dengan kantong <i>zipper</i> (ritsleting)</p>	LOOKS		DEPAN	BELAKANG					<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">MATERIAL</th> <th colspan="3">ZOOM DETAILS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Utama:</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aksen:</td> <td></td> <td colspan="3"></td> </tr> </tbody> </table>		MATERIAL		ZOOM DETAILS			Utama:					Aksen:						
LOOKS		DEPAN	BELAKANG																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">MATERIAL</th> <th colspan="3">ZOOM DETAILS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Utama:</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aksen:</td> <td></td> <td colspan="3"></td> </tr> </tbody> </table>		MATERIAL		ZOOM DETAILS			Utama:					Aksen:																
MATERIAL		ZOOM DETAILS																										
Utama:																												
Aksen:																												

	<p>disalah satu sisi dan <i>zipper</i> (ritsleting) pada kedua bagian lengan yang dapat membuat bagian lengan terbuka serta <i>slit</i> dibagian ujung lengan.  <i>Bottom:</i> Rok dibuat menggunakan material <i>drill</i> dengan <i>zipper</i> (ritsleting) dibagian samping.</p>																											
2.	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">LOOKS</th> <th>DEPAN</th> <th>BELAKANG</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="2"></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">MATERIAL</th> <th colspan="3">ZOOM DETAILS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Utama:</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aksen:</td> <td></td> <td colspan="3"></td> </tr> </tbody> </table> </td> <td colspan="2"></td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Keterangan:</b>  <i>Tops: Jacket</i> bagian atas dibuat menggunakan material <i>fleece</i> berwarna abu – abu tua, sedangkan dibagian bawah busana menggunakan teknik <i>pleats</i> dengan material <i>drill</i>.  <i>Bottom:</i> Celana dibuat menggunakan material <i>scuba</i> berwarna hitam dengan detail garis menggunakan material <i>scuba</i> berwarna merah dan <i>zipper</i> (ritsleting) dibagian depan.</p>	LOOKS		DEPAN	BELAKANG					<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">MATERIAL</th> <th colspan="3">ZOOM DETAILS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Utama:</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aksen:</td> <td></td> <td colspan="3"></td> </tr> </tbody> </table>		MATERIAL		ZOOM DETAILS			Utama:					Aksen:						
LOOKS		DEPAN	BELAKANG																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">MATERIAL</th> <th colspan="3">ZOOM DETAILS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Utama:</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aksen:</td> <td></td> <td colspan="3"></td> </tr> </tbody> </table>		MATERIAL		ZOOM DETAILS			Utama:					Aksen:																
MATERIAL		ZOOM DETAILS																										
Utama:																												
Aksen:																												

3.

LOOKS		DEPAN	BELAKANG
MATERIAL		ZOOM DETAILS	
Utama: 			

Keterangan:  
*Tops: Turtleneck sweater* dibuat menggunakan material katun berwarna abu – abu muda dengan detail *zipper* (ritsleting) dibagian depan busana.  
*Bottom: Rok* menggunakan material *drill* dengan detail *zipper* (ritsleting) pada salah satu sisi kantong. Rok juga dibuat menggunakan *zipper* (ritsleting) dibagian samping.

4.

LOOKS		DEPAN	BELAKANG
MATERIAL		ZOOM DETAILS	
Utama: 			

MATERIAL		ZOOM DETAILS		
Utama: 				

Keterangan:  
*Tops: Hoodie* dibuat memanjang seperti *dress* dan menggunakan material *teteron cotton* (TC) dengan *slit* disalah satu sisi busana.  
*Outer: Sleeveless vest* dibuat menggunakan material *fleece* berwarna abu – abu dengan *zipper* (ritsleting) dibagian depan serta *slit* dibagian samping kanan dan kiri. Kantong dari *sleeveless vest* berada di kedua sisi serta menggunakan detail *zipper* (ritsleting).

5.

LOOKS		DEPAN	BELAKANG
MATERIAL		ZOOM DETAILS	
Utama: 			
Aksen: 			

Keterangan:  
*Tops: Kemeja* dibuat menggunakan material katun berwarna putih dengan detail *zipper* (ritsleting) dibagian depan.  
*Outer: Jacket* dibuat dengan menggunakan material *fleece* berwarna abu – abu tua dengan kantong *zipper* (ritsleting) disisi

	<p>kanan dan kiri, serta tali terpisah yang dibuat menggunakan material yang sama.</p> <p><i>Bottom:</i> Celana dibuat menggunakan material <i>scuba</i> berwarna hitam dengan detail garis dibagian samping menggunakan material <i>scuba</i> berwarna merah.</p>
<p>Kesimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik <i>pleats</i> yang diterapkan pada beberapa busana bertujuan untuk meningkatkan nilai estetis dan menambah nilai fungsi karena dapat mempermudah dan memperbesar ruang gerak pengguna</li> <li>• Menggunakan material <i>drill</i>, katun, <i>fleece</i> dan <i>scuba</i>.</li> <li>• Menggunakan detail <i>zipper</i> sebagai ciri khas rancangan, menambah nilai estetis, dan mempermudah pemakaian busana.</li> </ul>	

**Visualisasi Produk**



Gambar 12. Sketsa Produk 1

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 13. Sketsa Produk 2

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018

**Sketsa Produk**



Gambar 11. Sketsa Perancangan Produk

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 14. Sketsa Produk 3

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 15. Sketsa Produk 4

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 16. Sketsa Produk 5

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018

## SIMPULAN

Hal yang dapat disimpulkan berdasarkan penelitian ini antara lain:

- Busana *athleisure* memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi busana yang dapat digunakan dalam kegiatan kerja.
- Penggunaan teknik *knife pleats* pada beberapa rancangan produk yang dibuat juga dianggap dapat memperluas pergerakan dan dapat menjadi alternatif bagi pemakainya yang ingin terlihat lebih feminin.

## REFERENSI

- Amadeus, H. (2017, Agustus 28). *Tribun Solo*. Retrieved from Sistem Kerja di Kantor Google: <http://solo.tribunnews.com/2017/08/28/enaknya-sistem-kerja-di-kantor-google-dijamin-bikin-para-karyawan-raih-kesuksesan>
- Bolander, J. (2017, March 27). *The Daily MBA*. Retrieved from The 4 Types of Business Attire – The Where, When and How to Make Them Work: <http://www.thedailymba.com/2017/03/21/the-4-types-of-business-attire-the-where-when-and-how-to-make-them-work/>

- Brewer, T. (2017). How to Wear the Athleisure Trend. *The Trend Spotter*, 6.
- Deliusno. (2013, 03 11). *Kompas.com*. Retrieved from Beginilah Cara Google Bikin Karyawan Betah: <https://tekno.kompas.com/read/2013/03/11/17153022/Beginilah.Cara.Google.Bikin.Karyawan.Betah>
- Foley, G. (2017, April 11). *Highs Nobiety*. Retrieved from [www.highsnobiety.com](http://www.highsnobiety.com): <https://www.highsnobiety.com/2017/04/11/athleisure-brands/>
- Heathfield, S. M. (2017, July 1). *The Balance*. Retrieved from [www.thebalance.com](http://www.thebalance.com): <https://www.thebalance.com/a-formal-professional-dress-code-1919381>
- Holland, J. (2017, October 6). *BBC Capital*. Retrieved from [www.bbc.com](http://www.bbc.com): <http://www.bbc.com/capital/story/20171002-are-tracksuits-and-trainers-the-future-of-office-attire>
- Holmes, E. (2015). The Wall Street Journal. *Athleisure: A Workout Look for Every Occasion*.
- Investopedia*. (2017, May 17). Retrieved from [www.investopedia.com](http://www.investopedia.com): <https://www.investopedia.com/terms/a/athleisure.asp>
- Jang, L. (2016, February 10). *The Korea Biz Wire*. Retrieved from [koreabizwire.com](http://koreabizwire.com): <http://koreabizwire.com/athleisure-trend-boosts-sportswear-sales/49604>
- Kimani, N. (2017, July 14). *The Designers Studio*. Retrieved from [tdsblog.com](http://tdsblog.com): <http://tdsblog.com/material-movements-guide-athleisure-fabrics/>
- Leitch, L. (2016, January 15). *Vogue*. Retrieved from [www.vogue.com](http://www.vogue.com): <https://www.vogue.com/article/white-mountaineering-adidas-originals-collaborate?mbid>
- Mariel. (2017, January 30). *Hit The Trend: Athleisure*. Retrieved from Made By a Muse: <https://madebyamuse.com/2017/01/30/hit-the-trend-athleisure/>
- Newman, A. (2009). *Fashion A - Z an Illustrated Dictionary*. London: Zakee Shariff.
- Rocha, G. (2017, March 4). *Athleisure: Sport - Inspired in Vogue France*. Retrieved from Visual Therapy: <http://visual-therapy.com/blog/athleisure-sport-inspired-in-vogue-france/>
- Smith, J. (2014, August 19). *Business Insider*. Retrieved from [www.businessinsider.com](http://www.businessinsider.com):

<http://www.businessinsider.com/how-your-clothing-impacts-your-success-2014-8/?IR=T>

Tara C Marshall, K. L. (2015, May 22). *Brunel University London*. Retrieved from [www.brunel.ac.uk](http://www.brunel.ac.uk): <https://www.brunel.ac.uk/news-and-events/news/articles/Facebook-status-updates-reveal-low-self-esteem-and-narcissism#>

Trefis. (2016, October 6). *Forbes*. Retrieved from [www.forbes.com](http://www.forbes.com): <https://www.forbes.com/sites/greatspeculations/2016/10/06/the-athleisure-trend-is-here-to-stay/#2d71b2d028bd>

Usihana. (2016, August 16). Pamer Foto Saat Olahraga, Anda Mungkin Kelainan Mental. *Kompas*.

Vaz, W. (2017, February 19). *A Primer on Athleisure*. Retrieved from Fun Global Retail & Tech: <https://www.funglobalretailtech.com/research/gym-clothes-making-way-gym-primer-athleisure/>

Wood, H. T. (2018, June 28). *Fokus.tempo.co*. Retrieved from Four Different Types of Business Attire: <http://smallbusiness.chron.com/four->

[different-types-business-attire-23396.html](http://smallbusiness.chron.com/four-different-types-business-attire-23396.html)

Wuragil, Z. (2016, Januari 21). *IDN Times*. Retrieved from Kantor-kantor Keren di Indonesia yang Bikin Kamu Pengen Cepat Lulus Kuliah: <https://www.idntimes.com/news/indonesia/rizal/kantor-kantor-keren-di-indonesia-yang-bikin-kamu-pengen-cepat-lulus-kuliah>